

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia. Oleh karena itu maka sektor perhubungan laut sangat berperan besar dalam alur distribusi barang antar pulau-pulau di Indonesia. Sektor perhubungan laut memiliki peranan penting dalam menunjang percepatan pembangunan (Haris, dkk, 2017:311). Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi sendiri dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu darat, laut, dan udara. Dalam hal ini transportasi laut berperan penting dalam dunia perdagangan Internasional maupun domestik. Transportasi laut memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian dunia dimana pengangkutan barang merupakan bagian terpenting dalam bisnis transportasi laut. Potensi ekonomi pada jasa transportasi laut yang sangat besar, tidak bisa dielakkan lagi bahwa transportasi laut (kapal) merupakan sarana transportasi utama guna menjangkau dan menghubungkan pulau-pulau di wilayah nusantara maupun wilayah antar negara bahkan antar benua (Suyadi dan Muflichussalam, 2017:6).

Transportasi laut merupakan salah satu hal terpenting dalam menunjang kelancaran arus perdagangan, untuk meningkatkan volume perdagangan, baik ekspor maupun impor untuk lebih proaktif dalam merebut pangsa pasar demi memajukan perekonomian negara. Dengan menyadari bahwa pentingnya transportasi laut, maka transportasi laut harus ditata dan penyelenggaraannya dilakukan secara terpadu dan profesionalisme yang tinggi, baik dari segi sumber daya manusia, alat, instansi yang terkait. Pelayanan transportasi laut juga harus didukung dengan pelayanan yang memadai, cepat, aman, tertib, jujur, lancar, dan juga efisien (Suyadi dan Muflichussalam, 2017:6).

Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pengurusan pemenuhan Kewajiban Pabean untuk dan atas nama pemilik barang. Pada umumnya PPJK memiliki mitra kerja dengan *Trucking*. Dengan demikian, seluruh proses mengeluarkan barang (*Container*) dari pelabuhan menuju gudang importir dapat dilakukan oleh jasa PPJK (Sumadji, 2007:34). Berata (2014:23) menyatakan bahwa Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) sebagai jembatan yang menghubungkan antara importir dan Bea Cukai. PPJK mengurus barang impor yang wajib membayar pajak bea masuk sehingga padanya dikenakan jaminan bahwa PPJK telah bertanggung jawab untuk melunasi pajak bea masuk berdasarkan kuasa dari perusahaan atau perorangan selaku importir. PPJK atau importir berperan untuk menghadapi petugas Bea Cukai ketika barang yang diimpor harus dilakukan pemeriksaan fisik. Hal ini karena ketika barang larangan pembatasan atau pelayanan jalur merah, barang akan diperiksa oleh petugas Bea dan cukai. Oleh karena itu, PPJK dapat diwakili pihak importir atau pemilik barang (Rahmawati dan Westi, 2016:15).

Setiap perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi laut khususnya jasa bongkar muat barang-barang petikemas maupun non peti kemas dituntut untuk lebih meningkatkan produktivitas dalam mengembangkan usahanya. Saat ini yang menjadi masalah adalah bagaimana mencapai produktivitas yang baik dengan sumber daya manusia yang ada sesuai dengan tujuan perusahaan, sering terjadi perbedaan produktivitas dan kemampuan karyawan dengan hasil produktivitas yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan menyadari bahwa pentingnya profesionalisme yang tinggi, baik dari segi sumber daya manusia, alat, instansi yang terkait. Pelayanan transportasi laut juga harus didukung dengan pelayanan yang memadai, cepat, aman, tertib, jujur, lancar, dan juga efisien (Suyadi dan Muflichussalam, 2017:6).

Faktor yang dapat menyebabkan terhambatnya impor barang dapat diatasi oleh beberapa faktor diantaranya, dokumen impor, waktu

pengiriman dan jenis muatan. Dengan adanya faktor tersebut kegiatan impor barang dapat berjalan dengan lancar.

Di dalam kelancaran impor barang masih terdapat beberapa masalah yang dapat mempengaruhi kelancaran impor barang tersebut, diantaranya faktor cuaca yang dapat mempengaruhi terlambatnya pengiriman barang, dikarenakan adanya curah hujan yang tinggi dapat menyebabkan banjir dan pohon tumbang, sehingga proses pengiriman barang tersebut mengalami keterlambatan dan tidak sesuai apa yang diharapkan.

Dengan semakin tingginya permintaan impor barang, maka semakin tinggi juga persiapan yang diperlukan untuk proses pengeluaran barang dari pelabuhan dengan melalui beberapa tahapan. Baik proses dalam kesiapan dokumen impor agar tidak terjadi kesalahan dalam pengisian dokumen, contohnya pada dokumen *Bill Off Lading* atau surat yang dikeluarkan maskapai pelayaran yang menerangkan bahwa telah menerima barang dari pengirim untuk diangkut sampai ke pelabuhan tujuan dan di serahkan kepada penerima, dalam pengisian *Bill Of Lading* ini jangan sampai mengalami kesalahan dengan mencantumkan tujuan barang kemana akan dikirim, karena kalau sampai terjadi kesalahan dalam pengiriman, maka barang tidak akan sampai ke tempat tujuan dan akan bermasalah yang akan menyebabkan proses pengeluaran barang bermasalah dan dapat menghambat dalam proses pengiriman barang tersebut.

Dalam waktu pengiriman juga memiliki beberapa masalah diantaranya apabila dalam proses pengiriman mengalami kecelakaan ataupun barang yang akan dikirim ukurannya melebihi batas kapasitas muatan truk maka pihak PPJK menghubungi pihak importir untuk mengganti truk yang sesuai dengan kapasitas barang tersebut, sehingga barang yang seharusnya sampai tujuan dengan tepat waktu akan mengalami keterlambatan.

Jenis Muatan juga mempengaruhi pada proses pengiriman barang tersebut, contohnya jenis pakan ternak yang mudah membusuk dan

kemasukan serangga yang mematikan maka harus dilakukan fumigasi terlebih dahulu. Lalu untuk penggunaan kontainernya harus menggunakan kontainer yang bagus dan rapat, supaya pakan ternak tersebut tidak rusak sesuai penanganannya dengan jenis barang tersebut, maka dengan itu proses kelancaran impor barang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam kegiatan impor barang itu terdapat beberapa tahapan dari mulai barang dikirim dari negara tujuan sampai ke gudang importir. Yang pertama barang dikirim dari negara tujuan dengan estimasi waktu yang sudah ditentukan dalam dokumen, kemudian setelah barang sampai di negara tujuan, maka barang akan di proses oleh EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) untuk di urus agar barang bisa dikirim ke gudang importir dengan cara diperiksa oleh Bea Cukai secara fisik ataupun dokumennya, setelah Bea Cukai mengeluarkan SPPB (Surat Perintah Pengeluaran Barang) maka pihak EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) menghubungi pihak importir bahwa barang siap dikirimkan ke gudang importirnya sendiri.

Jika kapal sandar pada hari sabtu atau minggu, *Delivery Order* baru dapat diambil hari senin karena di PT. Samudera Perdana Selaras tutup pada hari itu, sehingga dokumen yang sudah mendapatkan SPPB pada hari sabtu sekalipun tidak dapat dikeluarkan karena belum terbitnya *Deliver Order*. Maka perlu dilakukan analisis pada saat waktu pengiriman. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mengkaji lebih dalam dan menuangkannya dalam bentuk Proposal Skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELANCARAN IMPOR BARANG (Di PT Samudera Perdana Selaras Pelabuhan Tanjung Emas Semarang)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan merumuskan masalah berdasarkan faktor yang mempengaruhi terhadap kelancaran impor barang sebagai berikut :

1. Apakah faktor dokumen impor berpengaruh terhadap kelancaran impor barang ?
2. Apakah faktor waktu pengiriman berpengaruh terhadap kelancaran impor barang ?
3. Apakah faktor jenis muatan berpengaruh terhadap kelancaran impor barang ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh dokumen impor terhadap kelancaran impor barang.
2. Untuk menganalisis pengaruh waktu pengiriman terhadap kelancaran impor barang.
3. Untuk menganalisis pengaruh jenis muatan terhadap kelancaran impor barang.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

##### **1. Bagi Penulis :**

- a. Dengan penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengimplementasikan penelitian mengenai analisis faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran impor barang.
- b. Memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Transportasi di UNIMAR AMNI Semarang.

##### **2. Bagi Universitas Maritim AMNI Semarang**

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi kampus untuk menghasilkan informasi bermanfaat sebagai bahan evaluasi terhadap dokumen impor, waktu pengiriman dan jenis muatan guna kelancaran impor barang.
- b. Sebagai bahan referensi untuk taruna/taruni junior Universitas Maritim AMNI Semarang dan juga syarat untuk meluluskan taruna/taruninya.

### 3. Bagi Instansi Terkait

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi instansi terkait untuk menghasilkan informasi bermanfaat sebagai bahan evaluasi terhadap Kelancaran Impor Barang pada PT. Samudera Perdana Selaras.
- b. Sebagai acuan instansi agar dapat terus mengedepankan kelancaran impor barang sehingga dapat mengoptimalkan kenyamanan serta keamanan bagi *customer*.

### 4. Bagi Pembaca

Sebagai referensi penelitian lebih lanjut dan diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam lingkup Prodi Transportasi.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Dalam memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan maka dibuatlah sistematika penulisan guna memberikan informasi tentang isi dari masing-masing bab. Sistematika penulisan yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang uraian landasan teori mulai dari dokumen impor, waktu pengiriman, jenis muatan, hingga kelancaran impor barang dan tinjauan pustaka yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, kerangka pemikiran dan alur penelitian.

### Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi penentuan sampel, jenis pengumpulan data, sumber data, serta metode analisis data dan keterlibatan berbagai

komponen yang bisa memberikan tingkat produktivitas suatu organisasi dalam perusahaan.

#### Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum, obyek penelitian, responden penelitian dan menguraikan tentang analisis data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas serta analisis regresi linear berganda, implikasi manajerial.

#### Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

